

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV WIJAYA

Tutut Dwi Andayani, Emma Aprilia

Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email: dwiandayani583@gmail.com

Abstrak

Kas merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang baik. Salah satu pengelolaan kas adalah melalui penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dan system akuntansi pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Wijaya.

Objek penelitian ini adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Wijaya. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian pada CV Wijaya menunjukkan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran kas belum berjalan secara efektif, dimana belum terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang, belum terdapat pemisahan fungsi serta belum mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

Kata kunci: sistem akuntansi penerimaan kas, sistem akuntansi pengeluaran kas.

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, kas memegang peran yang sangat penting. Kas ibarat aliran darah dalam tubuh, jika aliran darah terganggu maka akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Begitu pula kas bagi perusahaan, jika kas terganggu maka perusahaanpun akan terganggu bahkan akan tersakiti atau bisa sampai berdampak pada tidak berjalannya aktivitas perusahaan. Dalam setiap transaksi ataupun operasional perusahaan hampir selalu melibatkan kas. Sebagian besar transaksi yang ada di perusahaan terkait dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, oleh karena itu diperlukan adanya sistem akuntansi yang mengatur siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang baik sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas akan tercatat dan terawasi dengan baik.

Kas merupakan salah satu objek yang paling sering diselewengkan, dicuri dan digelapkan karena kas merupakan aset yang paling likuid dibandingkan aset lainnya, dan juga karena bentuknya kecil. Selain itu kas merupakan objek yang mudah dipindah tangankan serta diperlukan oleh setiap orang. Selain penyelewengan terhadap kas, sering timbul pula kerugian yang menimpa perusahaan akibat penggunaan kas yang tidak efektif serta adanya pengeluaran-pengeluaran yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan oleh perusahaan akan tetapi dikeluarkan sehingga membuat penggunaan kas tidak bisa berjalan secara efektif.

Dengan melihat banyak arti pentingnya kas, maka diperlukan adanya pengelolaan kas yang baik. Salah satu pengelolaan kas yang baik adalah dengan adanya sistem akuntansi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam sistem

penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik, dimana nantinya akan sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan menyebabkan semakin dapat dipercaya terkait dengan akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Selain itu juga akan berdampak pada rendahnya tingkat penyelewengan dan penggelapan kas karena mudah di awasi dan ditelusuri.

CV Wijaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaat limbah B3 (Jual - Beli Oli Bekas) yang terletak di Jalan Mandungan No. 346 Watusalam – Buaran Pekalongan. Jual beli oli bekas yang dilakukan CV Wijaya mengharuskan CV Wijaya untuk mempunyai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, karena banyak transaksi CV Wijaya yang berdampak pada penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik diharapkan tidak timbul kecurangan ataupun penggelapan serta penyalahgunaan Dengan alasan serta konsep yang sudah diuraikan diatas maka mendorong peneliti untuk meneliti mengenai analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Wijaya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas CV Wijaya.
2. Menganalisis sistem akuntansi pengeluaran kas CV Wijaya.

II. Landasan Teori

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016) adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Baridwan (2003) sistem akuntansi merupakan formulir-formulir ataupun catatan-catatan, prosedur-prosedur serta alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha-usaha untuk kesatuan ekonomis dan tujuan untuk menghasilkan unpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas menurut Agoes (2004) adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik yang berupa uang tunai ataupun surat berharga yang mempunyai karakteristik dapat segera digunakan yang biasanya berasal dari transaksi penjualan tunai, pelunasan piutang ataupun transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016), sumber penerimaan kas ada 2 yaitu dari transaksi penjualan tunai dan dari transaksi pelunasan piutang. Penerimaan kas dari penerimaan tunai adalah penerimaan yang bersumber dari penjualan tunai. Sedangkan penerimaan kas dari piutang adalah penerimaan kas yang diterima atas pelunasan piutang dari debitur.

Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem pengendalian kas dari penjualan tunai mengharuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus disetor ke bank dalam jumlah penuh melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check
 2. Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas
- Sistem penjualan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi 3 prosedur :
1. Prosedur penerimaan kas dari Over the counter sales
 2. Prosedur penerimaan kas dari COD sales
 3. Prosedur penerimaan kas dari creditcard sales

Adapun prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1. Pembeli memesan langsung barang dibagian penjualan.
2. Bagian kas menerima pembayaran dari pembeli.
3. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
5. Bagian kas menyetor kas yang diterima ke bank.
6. Bagian jurnal mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas.

Fungsi – fungsi penerimaan kas

Menurut Mulyadi (2016), fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas

yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Adapun catatan akuntansi yang digunakan terkait dengan hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Penjualan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data hasil penjualan.
2. Jurnal Penerimaan Kas, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya penjualan tunai.
3. Jurnal Umum, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. Kartu Persediaan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang.
5. Kartu Gudang, catatan ini tidak termasuk catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat persediaan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Krismiaji (2015) siklus pengeluaran perusahaan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli. Siklus pengeluaran merupakan siklus kedua dari siklus kegiatan pokok perusahaan terkait empat kejadian ekonomi atau transaksi yaitu pembelian, penerimaan barang, pencatatan utang dan pelunasan utang. Menurut Romney

(2016) pengeluaran kas merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait secara terus menerus yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formular-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur serta alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menagani pengeluaran kas.

Dalam pengeluaran kas, dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016) terdiri dari :

1. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Disamping itu, dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan yang dikirim kepada kreditur sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang. Terkait dengan system dana kas kecil, bukti kas keluar diperlukan saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2. Cek

Merupakan dokumen yang digunakan pada saat pemakai dana kas kecil meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

3. Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil atau berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat buki kas keluar.

4. Bukti pengeluaran kas kecil

Dokumen pengeluaran kas kecil dibuat oleh pemakai dana kas kecil

untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil.

5. Permintaan pengisian kembali kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta bagian utang untuk membuat bukti kas keluar yang berguna untuk pengisian kembali dana kas kecil.

Menurut Mulyadi (2016), fungsi terkait dengan system akuntansi pengeluaran kas adalah fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksakan intern. Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016) adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Pengeluaran kas; digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali kas kecil.

2. Register cek; digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan terkait dalam pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

3. Jurnal pengeluaran dana kas kecil; digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil.

III. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan metode analisis deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu CV Wijaya yang beroperasi di Buaran Pekalongan.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan interview dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis

deskriptif dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis data untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai system akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan teori yang ada sehingga bisa memberikan informasi yang lengkap guna memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.

IV. Hasil dan Pembahasan

Profil Perusahaan

CV Wijaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jual beli Oli Bekas. Lokasi CV Wijaya terletak di Jalan Mandungan No. 346 Watusalam – Buaran Pekalongan. CV Wijaya didirikan oleh Bapak Kharis Teguh Raharjo pada tanggal 13 Juli 2017 dan sudah memiliki ijin usaha dengan Surat Ijin Usaha Perdagangan Nomor : 510.41.148/11.19/PK/VII/2017.

CV Wijaya mendapatkan limbah oli bekas dari bengkel-bengkel penghasil limbah oli yang memang sudah dikumpulkan dalam drum oleh pihak bengkel untuk kemudian dijual ke CV Wijaya. Pemilik CV membangun usaha ini agar limbah oli bekas yang dihasilkan oleh bengkel bengkel tidak dibuang sembarangan karena oli termasuk dalam limbah B3 yang dapat merusak lingkungan jika dibuang sembarangan. Biasanya Oli bekas ini dijual ke prangkok batik / usaha kain printing dan perusahaan-perusahaan tekstil untuk dijadikan bahan bakar perapian dan digunakan sebagai pelumas mesin.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di CV Wijaya adalah sebagai berikut:

Direktur / Pimpinan : Kharis Teguh Raharjo
Bagian Administrasi : Debby Aryani Putri
Bagian Pengiriman : Timbul dan Lutfi

Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di CV Wijaya

Penerimaan kas dari CV Wijaya sebagian besar berasal dari transaksi penjualan tunai. Penjualan tunai mengharuskan pembeli oli bekas untuk melakukan pembayaran langsung setelah barang diserahkan. Berikut prosedur penerimaan kas pada CV Wijaya :

- a) Pelanggan melakukan pemesanan oli bekas
Pelanggan biasanya memesan oli bekas kepada bagian administrasi CV atau langsung ke pemilik via telepon dan kemudian akan dicatat berapa banyak drum oli bekas yang akan dipesan.
- b) Bagian administrasi membuat surat jalan barang
Setelah mengetahui berapa banyak barang yang akan dikirim, bagian administrasi akan membuat surat jalan 2 rangkap sebelum barang dikirim ke pelanggan. Rangkap satu akan disimpan sebagai arsip dan rangkap kedua akan diserahkan ke pelanggan.
- c) Bagian administrasi membuat nota pembayaran.
Setelah mengetahui berapa banyak barang yang dipesan maka bagian administrasi akan menghitung berapa uang yang harus dibayar oleh pelanggan. Bagian administrasi membuat

nota pembayaran yang tertulis nama, tanggal pembayaran dan berapa banyak nominal yang dibayar sebanyak 2 rangkap. Rangkap pertama untuk disimpan oleh admin kemudian rangkap kedua akan diserahkan ke pelanggan.

d) Pengiriman oli bekas ke pelanggan

Bagian administrasi akan meminta bagian pengiriman untuk mengirim barang tersebut ke alamat pelanggan dengan menyerahkan surat jalan rangkap kedua dan nota pembayaran.

e) Bagian administrasi mencatat pembayaran dari pelanggan.

Pelanggan biasanya melakukan pembayaran secara langsung dan dititipkan ke supir yang mengirimkan barang. Supir akan menyerahkan uang tersebut ke bagian administrasi kemudian bagian administrasi akan mencatat uang tersebut sebagai penerimaan kas.

Fungsi-fungsi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi administrasi, fungsi gudang, fungsi pembukuan dan fungsi keuangan pada CV Wijaya sudah dijalankan akan tetapi bagian yang menangani dari masing-masing fungsi masih merangkap di beberapa bagian. Personal yang menangani dari masing-masing fungsi yaitu hanya di ada bagian gudang dan bagian administrasi.

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai di CV Wijaya adalah sales order (dibuat oleh administrasi untuk keperluan penjualan), surat jalan (dibuat oleh bagian administrasi untuk meminta bagian gudang mengirimkan barang), nota pembayaran (dibuat oleh

administrasi sebagai bukti pembayaran pelanggan).

Unsur pengendalian internal yang ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai CV Wijaya adalah sebagai berikut:

1. Organisasi: fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi administrasi, dan fungsi akuntansi masih belum terpisah.
2. System otorisasi dan prosedur pencatatan; semua penerimaan order dari pembeli belum ada otorisasi khusus, hanya sebatas dicatat saja. Semua pencatatan masih manual.
3. Praktik yang sehat; bukti-bukti penerimaan kas belum terdokumentasikan dengan baik, belum memiliki pembukuan yang lengkap.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam suatu perusahaan adalah untuk pengeluaran untuk membiayai berbagai transaksi yang menyebabkan kas berkurang. Pengeluaran kas di CV. Wijaya dilakukan untuk membayar beberapa transaksi antara lain untuk membeli oli bekas, dan biaya gaji karyawan.

Sistem akuntansi pengeluaran kas di CV Wijaya belum berjalan secara maksimal. Fungsi-fungsi yang terkait dengan system akuntansi pengeluaran kas belum berjalan dengan baik, belum ada dokumen pencatatan terkait dengan pengeluaran kas. Prosedur akuntansi pengeluaran kas pada CV. Wijaya dilakukan tanpa prosedur khusus, transaksi pengeluaran kas dicatat tidak secara detail. Adapun prosedur di CV Wijaya adalah sebagai berikut:

a) Bagian pengiriman

Bagian pengiriman akan mengecek persediaan yang ada, jika persediaan tersisa sedikit maka bagian pengiriman akan melapor ke bagian administrasi.

- b) Bagian administrasi
- Jika persediaan mulai menipis maka bagian administrasi meminta pengepul untuk mengirimkan beberapa drum oli bekas untuk persediaan.
 - Bagian administrasi akan mengitung berapa banyak drum oli bekas yang diserahkan oleh pengepul ke CV per minggunya. Kemudian bagian administrasi akan membayarkan uang tersebut setiap hari kamis.
 - Bagian administrasi mencatat pengeluaran kas untuk membayar pengepul.
 - Melakukan perhitungan pengeluaran gaji bagian pengiriman berdasarkan absensi harian.
- c) Untuk pengeluaran gaji bagian administrasi dilakukan oleh pemilik CV setiap seminggu sekali berdasarkan absensi harian karyawan.

Unsur pengendalian internal dalam sistem pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Organisasi; hanya ada fungsi administrasi yang merangkap menjadi beberapa fungsi. pengeluaran kas. Pengeluaran kas dilakukan oleh administrasi. Hal ini akan berdampak pada tidak terkontrolnya pengeluaran kas serta memberikan peluang untuk terhadap penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas.
2. Otorisasi; belum ada otorisasi dari pejabat yang

berwenang sehingga tidak ada control dari bagian lain.

3. Praktik sehat : saldo kas disimpan sendiri oleh bagian administrasi, tidak dimasukkan ke bank sehingga memberikan peluang adanya pencurian atau penggelapan. Belum adanya pencatatan terkait dengan pengeluaran kas sehingga membuka peluang untuk digelapkan, diselewengkan ataupun disalahgunakan.

V. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di CV Wijaya dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di CV Wijaya adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Wijaya belum dilaksanakan secara sistematis. Semua proses penerimaan dan pengeluaran kas belum mendapat otorisasi dari bagian yang berwenang.
2. Belum ada pemisahan dari fungsi-fungsi terkait dengan system penerimaan dan pengeluaran kas sehingga keamanan kas belum bisa terjamin.
3. System penerimaan dan pengeluaran kas belum didukung oleh system pengendalian internal yang baik.
4. Segala aktivitas terkait dengan pencatatan masih manual, dan belum terdokumentasikan dengan baik sehingga masih memungkinkan terjadinya kesalahan.
5. Belum memiliki pembukuan.

Saran

Beberapa hal yang bisa disarankan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan pengeluaran kas hendaknya memiliki bukti pengeluaran kas serta pencatatan pengeluaran kas.
2. Adanya pemisahan fungsi-fungsi terkait dengan fungsi penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Melakukan pengendalian internal yang baik.
4. Mendokumentasikan bukti-bukti terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas sehingga memudahkan melakukan pencatatan dan pembukuan.
5. Membuat pencatatan dan pembukuan secara tersistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2003. *Intermediate Accounting*, Edisi Keempat, BPFE UGM. Yogyakarta
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi Edisi Empat*: Jakarta.
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 4)*: Yogyakarta
- http://ithaafauziaa.blogspot.com/2012/12/sistem-akuntansi-penerimaan-kas_1536.html
- <https://softskillgunadarmayudadriantama.wordpress.com/2015/12/08/sistem-informasi-akuntansi-pengeluaran-kas/>
- <https://dwiernayanti.wordpress.com/2009/10/16/sistem-penerimaan-dan-pengeluaran-kas/>
- http://ithaafauziaa.blogspot.com/2012/12/sistem-akuntansi-penerimaan-kas_1536.html?m=1
- <http://anakkuliahnmasakini.blogspot.com/2014/11/prosedur-penerimaan-kas.html?m=1>